

HASIL BELAJAR KETERAMPILAN BERBICARA PESERTA DIDIK KELAS X BAHASA SMAN 1 DRIYOREJO MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PAIR CHECK

ANNISA EKA LARASSATY

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
annisalarassaty@yahoo.com

ABSTRAK

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu peserta didik informasi bahwa peserta didik masih memiliki kesulitan yaitu dalam keterampilan berbicara karena kurangnya praktik. Ada beberapa aspek yang harus dikuasai saat berbahasa Jerman, seperti bagaimana pemilihan suatu kata untuk menyusun kalimat, isi dan kemampuan berdialog, kefasihan dan keterkaitan antar kalimat, ketepatan dalam pelafalan, intonasi. Oleh karena itu dibutuhkan model pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar keterampilan berbicara. Model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Pair Check*. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan kerja sama antar siswa, meningkatkan pemahaman atas konsep dan proses pembelajaran, melatih siswa berkomunikasi dengan baik dengan teman sebangkunya (Huda, 2013 : 212). Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana hasil belajar dalam keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check* untuk kelas X semester 2. Data penelitian ini adalah hasil tes keterampilan berbicara secara berdialog peserta didik yang berupa skor nilai. Penelitian dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan berdasarkan KKM dengan nilai rata-rata pertemuan pertama 70,8, pertemuan kedua 89,3 dan 83,4 pada pertemuan ketiga

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Pair Check, Keterampilan Berbicara, Hasil Belajar*

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

Abstract

Based on Interview with one of the Student, researcher get information that German speaking skills is hard for them because they not so often to speak German in the class.. In language ability, we must learn speaking, including in German language learning. There are some aspects which is need to be mastered in German, like how we choose words in order to arrange it in a sentence, the meaning and dialogue ability, fluency and coherence between sentences, accuracy in pronunciation, and intonation. Therefore a learning model is needed to find out the results of learning speaking skills. The learning model that can be used is the Pair Check learning model. This learning model can improve collaboration between students, improve understanding of the concepts and learning processes, train students to communicate well with their peers (Huda, 2013: 212). The formulation of the problem in this study is, how the learning outcomes in German speaking skills of students using the Pair Check learning model. The purpose of this research is to find out the results of learning German speaking skills of students by using the Pair Check learning model for class X semester 2. The data of this study are the results of dialogue skills in speaking skills in the form of scores. The study was conducted in 3 meetings. The results showed that students experienced an increase based on KKM with the first meeting average score of 70.8, second meeting 89.3 and 83.4 at the third meeting

Keyword : *Pair Check Learning Model, Speaking Skills, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Dalam berbahasa terdapat 4 keterampilan yang harus dipelajari yaitu menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu peserta didik, didapatkan informasi bahwa peserta didik memiliki kesulitan pada keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Jerman. Keterampilan ini dianggap sulit karena kurangnya praktik.

Guru membutuhkan model pembelajaran di kelas yang mendukungnya dalam proses pembelajaran. (Zusnani, 2013 : 12) model pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran memperhatikan kegiatan guru dan pesertadidik dalam mewujudkan kondisi belajar.

Pair Check Model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan kerja sama antar siswa, meningkatkan pemahaman atas konsep dan proses pembelajaran, melatih siswa berkomunikasi dengan baik dengan teman sebangkunya (Huda, 2013 : 211).

Rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimanakah hasil belajar dalam keterampilan berbicara peserta didik dengan menggunakan model Pembelajaran *Pair Check* yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar keterampilan berbicara Bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check* untuk kelas X semester 2

METODE

Jenis penelitian yang di pakai ialah penelitian kualitatif deskriptif dikarenakan penelitian ini mendeskripsikan setiap nilai hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Pair Check*. (Wendy , 2007 : 3) mengatakan bahwa Pembelajaran kooperatif

membutuhkan siswa untuk bekerja bersama dalam kelompok kecil untuk saling mendukung untuk meningkatkan pembelajaran mereka sendiri dan orang lain.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo. Data penilaian yang diperoleh adalah melalui hasil belajar peserta didik. Sumber data melalui video dari keterampilan berbicara peserta didik.

Tema yang dipakai saat penelitian yaitu *Schule* tentang nama-nama benda yang ada dalam kelas dan nama-nama mata pelajaran. Pada saat penerapan model pembelajaran, peserta didik melakukan tanya jawab yang dikoreksi oleh teman dalam satu kelompok yang sudah di bagi perannya.

Jenis analisis yang digunakan ialah analisis kualitatif deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan sebanyak 3 kali dan nilai kelas X bahasa SMA Negeri 1 Driyorejo mengalami peningkatan berdasarkan KKM. Hal tersebut bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata dari tes yang dilaksanakan sebanyak 3 kali.

Nilai KKM di SMA Negeri 1 Driyorejo ialah 78. Berdasarkan hasil belajar peserta didik tersebut mengalami peningkatan

Pada pertemuan pertama hasil belajar peserta didik mencapai 70,8. Pada pertemuan kedua, rata-rata hasil belajar yaitu mencapai 89,3. Pada pertemuan ketiga rata-rata hasil belajar yaitu mencapai 83,4. Hal ini dapat diasumsikan bahwa hasil belajar peserta didik menggunakan *Pair check* meningkat

PENUTUP

Simpulan

Model Pembelajaran *Pair Check* dapat meningkatkan hasil belajar dalam keterampilan berbicara peserta didik kelas X berdasarkan nilai KKM. Hal tersebut bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata dari tes setiap pertemuan yang dilaksanakan sebanyak 3 kali.

Saran

Berdasarkan materi yang telah dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, saran dari peneliti ialah :

Model pembelajaran *Pair Check* cocok digunakan sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan berbicara. Dan model pembelajaran ini membutuhkan waktu yang cukup lama

DAFTAR PUSTAKA

Huda, M. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Jolliffe, Wendy. 2007. *Cooperative Learning in the Classroom :Putting into Practice*. California : Paul Chapman Publishing

Zusnani, Ida. 2013. *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*. Jakarta Selatan : Tugu: Publisher
California : Paul Chapman Publishing

Zusnani, Ida. 2013. *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*. Jakarta Selatan : Tugu: Publisher

DIE LERNERGEBNISSE DER SPRECHFERTIGKEIT MIT DER ANWENDUNG DES PAIR CHECK LERNMODELLS DER SCHÜLERN AN DER KLASSE X BAHASA SMAN 1 DRIYOREJO

ANNISA EKA LARASSATY

Pädagogische Deutschabteilung, Fakultät für Sprache und Kunst, Staatliche Universität von Surabaya
annisalarassaty@yahoo.com

Auszug

Basierend auf Interviews mit einer Schülerin wird eine Information bekommen, dass die Schüler Schwierigkeiten haben um Deutsch zu sprechen. Die Ursache ist die Übungen der Sprechfertigkeit noch wenig. Es gibt viele Aspekte um Deutsch zu beherrschen, diese Aspekte sind : Welche Wörter wir wählen, um wir zu einem Satz zusammen zu fügen, die Bedeutung und Dialogfähigkeit, die Flüssigkeit und Kohärenz zwischen Sätzen und die Richtigkeit der Aussprache und Intonation. Deshalb wird ein Lernmodell benötigt, das die Lernergebnisse der Sprechfertigkeit wissen können. *Pair Check* Modell ist ein Lernmodell, das auf die deutsche Sprachfertigkeit angewandt werden kann. Dieses Lernmodell kann die Zusammenarbeit zwischen Schülern verbessern, Verständnis der Konzepte und des Lernprozesses verbessern und die Die Schülern kann auch gut kommunizieren mit dem Freunden (Huda, 2013: 212). Das Untersuchungsproblem ist : wie die Lernergebnisse der Sprechfertigkeit mit der Anwendung des Pair Chcek Lernmodells der Schülern an der Klasse X Bahasa SMAN 1 Driyorejo. Das Ziel dieser Untersuchung ist um die Lernergebnisse der Sprechfertigkeit mit der Anwendung des Pair Chcek Lernmodells der Schülern an der Klasse X Bahasa SMAN 1 Driyorejo zu wissen. Die Daten in dieser Untersuchung sind die Ergebnisse von der Dialogprüfung der Schüler. Diese Untersuchung hat 3 Mal gemacht. Die Ergebnisse dieser Untersuchung zeigen, dass die Sprechfertigkeit der Schüler verbessert hat. Basierend auf durchschnitt Ergebnisse, die Schüler bekommen 70,8 am ersten Sitzung, 89,3 am zweiten Sitzung, und 83.4 am dritten Sitzung

Schlüsselwort : *Pair Check Modell, Sprechfertigkeit, Studienergebni*

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

HINTERGRUND

Im Sprachkenntnisse gibt es 4 Fertigkeiten das sind Schreiben, Lesen, Hörverstehen, und Sprechen. Basierend auf Interviews mit einer Schülerin wird eine Information bekommen, dass die Schülern Schwierigkeiten haben, um Deutsch zu sprechen. Die Ursache ist die Übungen der Sprechfertigkeit noch wenig.

Der Lehrer benötigt im Klassenraum ein Lernmodell das ihm beim Lernprozess unterstützt. (Zusnani, 2013 : 12) Lernmodelle ist Ein Lernprozess beobachten die Aktivitäten von Lehrern und Teilnehmern bei der Realisierung von Lernbedingungen

Pair Check Modell ist ein Lernmodell, angewandt werden kann. Dieses Lernmodell kann die Zusammenarbeit zwischen Schülern verbessern, Verständnis der Konzepte und des Lernprozesses verbessern und die Die Schülern kann auch gut kommunizieren mit dem Freunden (Huda, 2013: 212)

Das Untersuchungsproblem ist : wie sind die Lernergebnisse der Sprechfertigkeit mit der Anwendung des Pair Chcek Lernmodells der Schülern an der Klasse X Bahasa SMAN 1 Driyorejo. Das Ziel dieser Untersuchung ist um die Lernergebnisse der Sprechfertigkeit mit der Anwendung des Pair Chcek Lernmodells der Schülern an der Klasse X Bahasa SMAN 1 Driyorejo zu wissen.

METHODE

Diese Untersuchung ist Qualitative denn die Qualitative Untersuchung Beschreibt alle Noten von den Schülern in dieser Lernmodell. (Wendy, 2007 :3) hat gemeint, daß die Schülern im kooperativ Lernen zusammen Arbeit mit den anderen Schülern in kleinen Gruppen braucht.

Die Datenquelle in dieser Untersuchung ist die Schüler der 10. Klasse der SMA

Negeri 1 Driyorejo. Die Daten waren die Lernergebnissen den Schülern in den Deutsch Sprechfertigkeit

Das Thema dieser Untersuchung ist "Schule". Wenn dieses Lernmodell angewandt wird, stellen die Schüler viele Fragen und sie antworten diese Fragen, und der Schüler in dieser Gruppe korrigieren sollten

Die daten werden analyst ist beschreibt qualitative analysiert

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Die Untersuchung hat 3 Mal gemacht und die Noten der Schüler der 10. Klasse in SMA Negeri 1 Driyorejo erhöht, basierend auf KKM. Die Ergebnisse sind eine Durchschnittspunktzahl der Test, welche 3 Mal durchgeführt wurden

KKM in SMA Negeri 1 Driyorejo ist 78 beträgt. Basierend auf die Lernergebnisse der Schüler bekommen gezeigt dass die Noten die Schüler besser sind.

Beim ersten Treffen waren die Lernergebnisse von die Schüler 70,8. In der zweiten Treffen waren die Lernergebnisse von die Schüler 89,3 In der zweiten Treffen waren die Lernergebnisse von die Schüler 83,4. Daher kann angenommen werden, dass die Lernergebnisse der Schüler mit Pair Check Lernmodell ist verbessert hat

SCHLUSS

Zusammenfassung

Das *Pair Check* Modell kann dazuverwendet werden, die deutschen Sprachfertigkeiten der Schüler der 10. Klasse basierend auf dem KKM zu verbessern hat. Dies ist aus der durchschnittlichen Bewertung des Tests ersichtlich, der dreimal durchgeführt wurde.

Vorschlagen

Pair Check Modell ist geeignet, um als Lernmodell verwendet zu werden, die Lernergebnisse der Sprechfertigkeit mit der Schülern an der Klasse X Bahasa SMAN 1 Driyorejo zu wissen
Zusätzlich Dieses Lernmodell braucht genug zeit

BIBLIOGRAPHIE

Huda, M. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Jolliffe, Wendy. 2007. *Cooperative Learning in the Classroom : Putting into Practice*. California : Paul Chapman Publishing

Zusnani, Ida. 2013. *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*.